

ABSTRAK

Maulidah Kalimawati. 2025. *Analisis Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Perlindungan Konsumen Yang Gagal Bayar Akibat Force Majeure Pada Aplikasi Shopee Paylater.* Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing: Dr. Hj. Amelia Rahmaniah. M. H

Kata kunci: *Force Majeure*, Perlindungan Konsumen, *Shopee Paylater*, Hukum Islam.

Perkembangan ekonomi digital telah mendorong maraknya layanan *Buy Now, Pay Later* (BNPL) seperti *Shopee Paylater*, yang memungkinkan konsumen berbelanja secara kredit tanpa kartu kredit. Namun, di balik kemudahannya, layanan ini menerapkan denda keterlambatan hingga 5% per bulan tanpa mempertimbangkan kondisi di luar kendali konsumen seperti pemutusan hubungan kerja, sakit berat, atau bencana yang dalam hukum dikenal sebagai *force majeure*.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan sifat deskriptif analitis normatif yaitu penelitian hukum yang menggunakan sumber data atau bahan yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan menggunakan pendekatan konseptual dan perundang-undangan.

Berdasarkan metode yang digunakan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perlindungan terhadap konsumen yang gagal bayar akibat *force majeure* pada *Shopee Paylater* masih sangat terbatas dan tidak efektif. Dari perspektif hukum islam, praktik ini bertentangan dengan prinsip Syariah yang menekankan keadilan (*'adl*), kemudahan dalam kesulitan (*taysîr*), serta larangan denda *ribawi* dalam akad pinjaman (*qardh*). dan fatwa DSN-MUI secara tegas mewajibkan pemberi utang untuk memberikan keringanan atau penghapusan utang bagi debitur dalam kesulitan suatu kewajiban moral dan syariah yang belum diwujudkan oleh *Shopee Paylater* dalam arsitektur layanannya.